



Type of Article

# Pengaruh Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas 11 SMK Teknik 10 Nopember

Sahara Maria Ulfah Dinatingtyas<sup>1</sup>, Prasetio Ariwibowo<sup>2</sup>, Robiatul Adawiyah<sup>3</sup>  
Universitas Indraprasta PGRI

## Article Info

### Article History:

Received: 2022-11-10

Revised: 2023-07-20

Accepted: 2023-07-25

### Keywords:

*Learning strategies;*

*Entrepreneurship;*

*Learning outcomes;*

*Online;*

*Online Learning.*

## ABSTRACT

The issue in this study is that the teacher conducts online entrepreneurship instruction using Google Meet and the lecture style, which makes learning uninteresting and impairs student learning outcomes. The question posed in this study is if entrepreneurial learning practices have an impact on the academic performance of class XI pupils. This study sought to ascertain how online entrepreneurship learning tactics affected learning results. Utilizing quantitative techniques, this study. All class XI pupils made up the population and sample for this study, and the sample was selected using a census sampling technique. According to the results of the -t test, t count is 7,160 and when compared to t table, which is 1,980, it is determined that t count > t table equals 7,160 > 1,980. It is evident that online entrepreneurship learning methodologies have an impact on learning outcomes.

## Informasi Artikel

### Kata Kunci:

Strategi Pembelajaran;

Kewirausahaan;

Hasil Belajar;

Daring;

Pembelajaran Daring.

## ABSTRAK

Alasan dilakukannya penelitian ini adalah pembelajaran enterprise online guru melalui Google Meet dilakukan dengan metode ceramah yang membuat pembelajaran terasa membosankan sehingga mempengaruhi hasil pembelajaran. Bentuk permasalahan penelitian ini adalah apakah strategi pembelajaran kewirausahaan berdampak terhadap hasil belajar siswa kelas XI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kewirausahaan online terhadap hasil belajar. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI, sampel ditentukan dengan metode sensus. Berdasarkan hasil uji-t,  $t_{hitung}$  adalah 7,160, kemudian bandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,980$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $7,160 > 1,980$ . Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kewirausahaan online berdampak pada hasil belajar.

## Publishing Info

Copyright © 2023 Sahara Maria Ulfah Dinatingtyas, Prasetio Ariwibowo, Robiatul Adawiyah (s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.  This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

✉ **Corresponding Author:** (1) Prasetio Ariwibowo (2) Universitas Indraprasta PGRI (3) FIPPS, (4) Jl. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760, (5) Email : [wibowoprasetio648@gmail.com](mailto:wibowoprasetio648@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid19 tidak hanya menyerang negara Indonesia tetapi seluruh dunia dan mengubah cara hidup masyarakat. Kebijakan physical distancing atau social distancing yang dilakukan pemerintah memaksa masyarakat untuk tidak beraktivitas di luar rumah. Kebijakan ini tidak hanya memperlambat perekonomian nasional, tetapi juga berdampak pada sistem pendidikan. Kegiatan belajar mengajar sebaiknya dilakukan secara daring untuk mencegah penyebaran Covid19.

Pembelajaran online jelas memberi lebih banyak tekanan pada beberapa siswa. Alat bantu dan lingkungan belajar yang memadai sangat membantu siswa dalam belajar. Menurut Evaliana (2015), media pembelajaran merupakan sarana strategis pendidikan yang dibutuhkan masyarakat.

Media pembelajaran untuk mengatasi Covid-19 telah mengubah sistem pembelajaran menjadi daring atau online learning. Pembelajaran online berlangsung melalui perangkat berupa laptop, komputer, tablet atau smartphone. Di sekolah menengah kejuruan, semua pembelajaran dilakukan secara daring, termasuk kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan merupakan pembelajaran berharga yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dinamis dan kreatif (Sekarini & Marlina, 2020). Pembelajaran Kewirausahaan dirancang untuk siswa yang memiliki keterampilan dan pemahaman kewirausahaan, bertujuan untuk dapat menciptakan lapangan kerja. Untuk mengetahui ke arah mana semua siswa telah mencapai hasil belajar, maka harus dilakukan penilaian.

Hasil pembelajaran kewirausahaan diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Menurut Nurrita (2018), hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar tentunya memerlukan strategi pembelajaran yang efektif. Menurut Firmansyah (2015), strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa untuk mencapai hasil belajar siswa secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran dapat digunakan dalam strategi pembelajaran.

Pembelajaran di SMK Teknik 10 Nopember menggunakan metode tatap muka dan daring. Pembelajaran tatap muka (PTM) di SMK Teknik 10 Nopember lebih menekankan pada keterampilan siswa. SMK Teknik 10 Nopember melaksanakan PTM dengan membaginya tiga level, level pertama kelas sepuluh, level kedua kelas sebelas, dan level ketiga kelas dua belas. Setiap level melaksanakan PTM satu kali selama empat jam dalam seminggu. Penekanan yang lebih pada keterampilan dan kejuruan dengan cara PTM mengakibatkan pelajaran daring menjadi kurang efektif dan perlu dikembangkan salah satunya pada pembelajaran kewirausahaan.

Pembelajaran perusahaan online dilaksanakan oleh guru melalui Google menggunakan metode ceramah dan praktik. Metode pengajaran yang terlalu lama membuat siswa bosan, sehingga guru menambahkan latihan kelompok. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang diterapkan pemerintah bervariasi mulai dari input kurikulum 2013 hingga output dan pembelajaran mandiri melibatkan mulai dari perencanaan (input), termasuk perencanaan perangkat pembelajaran seperti implementasi kurikulum, kurikulum, RPP dan Absensi, pengajaran. materi, media, kertas ujian dan LKS. Jadi (Proses) meliputi pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang direncanakan dan model pembelajaran serta sistem blok dari teaching factory. Output (Kontrol) meliputi pelaksanaan penilaian pembelajaran, penilaian kompetensi, kinerja guru dan audit internal,

serta perbaikan dan penyesuaian terus menerus sesuai penilaian industri (Djuhartono, Ariwibowo, Alhamidi, 2021).

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Kholiq (2020), Manajemen adalah upaya seorang manajer atau supervisor untuk melakukan pekerjaan orang lain. Menurut Clausewitz (dalam Nazarudin, 2020), “strategi adalah seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan perang”. Dalam dunia pendidikan, manajemen strategis bidang pendidikan merupakan upaya penentuan input untuk menghasilkan output. Kontribusi dunia pendidikan adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan, guru/dosen yang berkualitas dan manajemen yang baik, dan hasilnya adalah lulusan dari lembaga pendidikan yang berkualitas yang memenuhi kebutuhan pendidikan.

Menurut Febrianti & Suryati, (2020). Pembelajaran merupakan proses interaktif antara siswa dan pelatih dalam suatu lingkungan belajar dimana guru harus dapat memilih model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, metode pembelajaran harus diperhatikan. Menurut Sugihartono (2013:81-82) beberapa metode pembelajaran:

Ceramah, tanya jawab, diskusi, field trip, eksperimen, latihan dan role play.

Menurut Dewi dan Sadjiarto (2021), pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan berbagai teknologi dan jaringan daring untuk menjangkau khalayak yang besar dan luas. Menurut Belawat (2019), prinsip pembelajaran daring adalah:

Penyelarasan Kurikulum, Inklusivitas, Keterlibatan Peserta Didik, Inovatif, Penilaian Gaya Belajar Efektif, Penilaian Sumatif, Utuh, Konsisten, Transparan, Mudah Diikuti, Efektif dan Hemat Biaya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran online adalah partisipasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh, dan mudah dipahami dari segi efektivitas biaya.

Proses pembelajaran adalah sirkuit eksternal siswa, yang dirancang untuk meningkatkan proses pembelajaran internal. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan yang digunakan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Utami, 2015). Menurut Firmansyah (2015), strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa untuk mencapai hasil belajar siswa secara efektif dan efisien. Dari sini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rancangan yang meliputi seperangkat kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan. (Sihaloho, Rahayu, and Wibowo 2018) Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengalami interaksi belajar mengajar yang terdiri dari aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Sementara itu (Handayani & Subakti 2020), hasil belajar adalah perubahan yang dicapai setelah mengalami pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar siswa yang dicapai setelah terjadi interaksi antara belajar dan mengajar. Menurut Slameto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dijelaskan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi Kesehatan, minat, keterampilan, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari sekolah, masyarakat dan keluarga.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Yurianto & Armansyah, 2021). Sementara itu (Dohona, Gulo dan Sitepu (2021)), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang menghadapi tantangan hidup. Dari sini dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang berani mengambil resiko dengan memulai usaha dengan bantuan pemikiran kreatif dan inovatif, dimulai dari lahirnya ide dan pemikiran baru hingga mencari peluang untuk sukses.

Menurut (Sekarini dan Marlina 2020), pembelajaran kewirausahaan merupakan pembelajaran berharga yang tujuannya menanamkan keterampilan kreatif dan dinamis pada siswa. Menurut Yularto 2017, sebaliknya, pembelajaran kewirausahaan adalah segala kegiatan yang ditujukan untuk membantu siswa belajar kewirausahaan yang diperoleh melalui teori kelas, seperti yang diwujudkan perusahaan yang dapat menghasilkan laboratorium.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu siswa mempelajari teori kewirausahaan yang dipelajari di kelas sehingga menjadi sebuah bisnis.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015:14) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi penelitian ini adalah yang terdapat pada objek/objek yang akan diteliti, tetapi mengandung semua sifat/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi penelitian ini adalah:

Tabel 1 Populasi

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
XI A	25 peserta didik
XI B	25 peserta didik
XI C	25 peserta didik
<b>Jumlah</b>	<b>75 peserta didik</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Populasi penelitian ini oleh karena itu terdiri dari siswa, 75 siswa secara total.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*; H. teknik penghitungan (jenuh) adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Dengan sampel sebanyak 75 siswa dan mempertimbangkan bidang studi hanya satu bidang yaitu Kelas XI SMK Teknik 10/11 Jakarta Timur. Jadi, sampel yang diuji adalah dari populasi 75 siswa SMK Teknik pada 10 November di Jakarta Timur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah teknik pengumpulan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden melalui kuesioner.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil sekolah adalah prestasi sekolah khusus siswa, yang dinyatakan setiap semester dalam bentuk sertifikat. Dalam Sugiyono (2018:456) data sekunder, yaitu. sumber data tidak langsung bagi pengumpul data, misalnya melalui orang atau dokumen lain.

Sugiyono (2016:230) menyatakan: “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan partisipan/responden melengkapi pertanyaan atau pernyataan dan mengembalikannya kepada peneliti setelah selesai diisi.” Pada penelitian ini, sebanyak 75 angket yang dikirimkan kepada siswa kelas XI A-C dibagikan.

Selanjutnya, Arikunto (2016:231) dokumentasi mencari informasi tentang masalah atau variabel dalam bentuk catatan, kutipan, buku, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, perangkat bahasa, agenda, dll. Pada penelitian ini untuk memperoleh data sekunder tentang topik penelitian pada hasil belajar, data diperoleh dari sertifikat Daftar Inkuiri Nilai (DKN)/kelas XI A-C. Skala Likert digunakan sebagai skala. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji-t.

## HASIL DAN DISKUSI

### Hasil Penelitian

#### 1. Pengujian Persyaratan Analisis Uji Validitas

Validitas tes adalah sejauh mana suatu ukuran digunakan untuk mengukur apa yang diharapkan. Hasil pengujian ini mendapatkan data instrumen yang valid dan valid dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Kriterianya adalah: “jika r hitung > r tabel maka objek soalnya valid dan sebaliknya jika ternyata r hitung < r tabel hasilnya, maka objek soalnya dianggap tidak valid.” Sugiyono (2019:230). Berikut hasil uji validitas variabel strategi pembelajaran (X) dan hasil belajar (Y) kewirausahaan online:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X

Ringkasan Hasil Uji Validitas			
No Soal	r Hitung	r Tabel	Status
1	0,643	0,227	Valid
2	0,581	0,227	Valid
3	0,516	0,227	Valid
4	0,468	0,227	Valid
5	0,504	0,227	Valid
6	0,537	0,227	Valid
7	0,513	0,227	Valid
8	0,326	0,227	Valid
9	0,257	0,227	Valid
10	0,505	0,227	Valid
11	0,281	0,227	Valid

13	0,350	0,227	Valid
14	0,541	0,227	Valid
15	0,426	0,227	Valid
16	0,481	0,227	Valid
17	0,559	0,227	Valid
18	0,594	0,227	Valid
19	0,615	0,227	Valid
20	0,572	0,227	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer Dengan SPSS 22 (2022)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Ringkasan Hasil Uji Validitas			
No Soal	r Hitung	r Tabel	Status
1	0,635	0,227	Valid
2	0,424	0,227	Valid
3	0,439	0,227	Valid
4	0,434	0,227	Valid
5	0,273	0,227	Valid
6	0,379	0,227	Valid
7	0,587	0,227	Valid
8	0,396	0,227	Valid
9	0,195	0,227	Tidak Valid
10	0,199	0,227	Tidak Valid
11	0,195	0,227	Tidak Valid
12	0,422	0,227	Valid
13	0,410	0,227	Valid
14	0,559	0,227	Valid
15	0,505	0,227	Valid
16	0,584	0,227	Valid
17	0,688	0,227	Valid
18	0,551	0,227	Valid
19	0,630	0,227	Valid
20	0,457	0,227	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer Dengan SPSS 22 (2022)

Dari Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan r menunjukkan mayoritas kuesioner dengan nilai r tabel,  $n = 75$ ,  $\alpha = 5\%$  yaitu 0,227 maka dapat disimpulkan bahwa item-item pada pernyataan variabel kepribadian konsumen adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, kecuali untuk pertanyaan no 12 dengan nilai kurang dari 0,027 yang sesuai dengan nilai r hitung sebesar 0,147 yaitu nomor produk. 12 ditemukan tidak valid dan tidak dapat digunakan pada tahap penelitian berikutnya.

Demikian pula pada Tabel 2 diketahui bahwa hasil perhitungan r menunjukkan mayoritas kuesioner dengan nilai r tabel,  $n=75$ ,  $\alpha=5\%$ , d valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, kecuali untuk pertanyaan no. . 9, 10, 11 dengan nilai kurang dari 0,027 yaitu nilai r hitung sebesar 0,195; 0,199; 0,195, mis. barang no. 9, 10, 11 dinyatakan tidak valid dan tidak layak digunakan pada tahap penelitian selanjutnya.

## Reabilitas

Menurut Suseno (2018:152) “Reliabilitas berasal dari kata reliabilitas seberapa handal hasil pengukurannya. aspek yang diukur dalam objek tidak berubah. Kriteria suatu alat penelitian dikatakan reliabel bila menggunakan teknik ini, jika koefisien reliabilitas  $r > 0,6$ .

Tabel 4. Uji Reliabilitas Strategi Pembelajaran Kewirausahaan (X)

Koefisien Reabilitas	Cronbach's Alpha on Standardized Items	Interpretasi
0,801	> 6	Sangat Reliabel

Sumber : Data primer yang telah diolah peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 3, nilai Cronbach's alpha variabel kepribadian konsumen adalah 0,801, yaitu 0,6 lebih tinggi dari alpha Cronbach's standar, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator variabel kepribadian konsumen adalah reliabel.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Hasil Belajar (Y).

Koefisien Reabilitas	Cronbach's Alpha on Standardized Items	Interpretasi
0,807	> 6	Sangat Reliabel

Sumber : Data primer yang telah diolah peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 4, nilai Cronbach's alpha variabel keputusan pembelian sebesar 0,807 yaitu 0,6 lebih tinggi dari nilai alpha Cronbach's standar, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator variabel keputusan pembelian adalah reliabel.

## 2. Koefisien Regresi Linear Sederhana

Menggunakan uji regresi sederhana terdiri dari memprediksi variabel dependen (Y) ketika variabel independen (X) diketahui. Tujuan utama penggunaan analisis adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai suatu variabel relatif terhadap variabel lain yang diketahui dengan melakukan persamaan regresi. Persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Adapun hasil persamaan regresi diketahui nilai:

$$\Sigma X = 5453$$

$$\Sigma Y = 5008$$

$$\Sigma X^2 = 399573$$

$$\Sigma Y^2 = 338198$$

$$\Sigma XY = 366320$$

$$n = 75$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{75 (366320) - (5453)(5008)}{75 (399573) - (5453)^2}$$

$$b = \frac{27474000 - 27308624}{29967975 - 29735209}$$

$$b = \frac{165376}{232766}$$

$$b = 0,710$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$a = \frac{5008 - (0,710)(5453)}{75}$$

$$a = \frac{5008 - 3871,63}{75}$$

$$a = 15,151$$

Dari hasil mencari nilai a dan b, maka di bawah ini akan dibuatkan suatu persamaan regresi sederhana yaitu :

$$Y = 15,151 + 0,710 X$$

Artinya bila terjadi kenaikan satu angka dari hasil belajar diikuti dengan strategi pembelajaran kewirausahaan sebesar 15,151, dan jika variabel dalam strategi pembelajaran kewirausahaan melalui daring (X) bernilai 0, maka hasil belajar tetap pada nilai 15,151.

### 3. Koefisien Kolerasi Linear Sederhana

Korelasi adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat hubungan, terutama untuk data kuantitatif. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\Sigma X = 5453$$

$$\Sigma Y = 5008$$

$$\Sigma X^2 = 399573$$

$$\Sigma Y^2 = 338198$$

$$\Sigma XY = 366320$$

$$n = 75$$

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(75(366320)) - (5453)(5008)}{\sqrt{[75(399573) - (5453)^2][75(338198) - (5008)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{27474000 - 27308624}{\sqrt{[29967975 - 29735209][25364850 - 25080064]}}$$

$$r_{xy} = \frac{165376}{165376}$$

$$r_{xy} = \frac{165376}{257465,527}$$

$$r_{xy} = 0,642$$

Dari hasil perhitungan kolerasi tersebut didapatkan nilai r = 0,642 yang artinya terdapat kolerasi positif karena 0,642 berada pada interval 0,42 - 0,80, artinya strategi pembelajaran kewirausahaan secara daring berkolerasi tinggi terhadap hasil belajar.

Tabel 6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah

0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat tinggi

Sumber: Amaliah (2018: 122)

#### 4. Koefisien Determinasi Linear Sederhana

Koefisien determinasi dengan simbol  $r^2$  adalah pecahan variabilitas data yang dihitung berdasarkan model statistik, sehingga  $r^2$  biasanya digunakan sebagai informasi tentang penerapan model tersebut. Rumus sebagai berikut:

Diketahui :

$$r = 0,642$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,642)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,4121 \times 100\%$$

$$KD = 41,21\%$$

Dari perhitungan di atas terlihat koefisien determinasi sebesar 41,21%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh strategi pembelajaran kewirausahaan online sebesar 41,21%, sisanya sebesar 58,79% merupakan pengaruh faktor lain..

#### 5. Uji Hipotesis

Selain dengan menggunakan tabel, uji signifikansi koefisien korelasi juga dapat dihitung dengan menggunakan uji-t.

Dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,642 \sqrt{75-2}}{\sqrt{1-0,642^2}}$$

$$t = \frac{0,642 \times 8,544}{0,766}$$

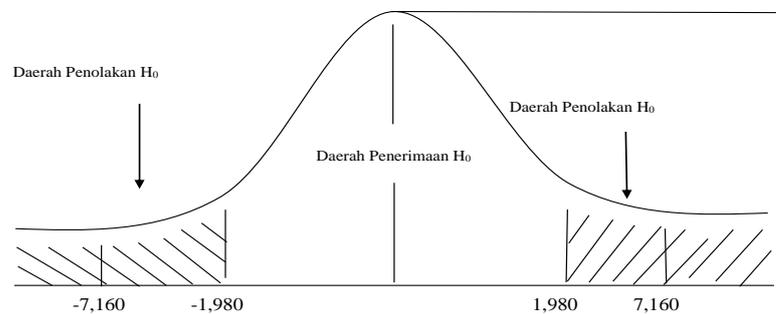
$$t = \frac{5,485}{0,766}$$

$$t = 7,160$$

Dari hasil perhitungan diperoleh thitung 7,160, kemudian dilanjutkan dengan mencari derajat kebebasan (dk) atau derajat kebebasan (df). Dengan jumlah sampel penelitian (n) sebanyak 75 responden, derajat kebebasan (df) =  $n-2 = 75 - 2 = 73$ . Kemudian harus dilakukan uji signifikansi r untuk hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai r pada tabel t-distribusi, dengan taraf signifikansi 5% = 0,05 dan derajat bebas (df) = 73, diperoleh t-tabel = 1,980.

#### 6. Kriteria Pengujian

Jika thitung  $\geq$  ttabel maka  $H_0$  ditolak dan jika thitung  $\leq$  ttabel maka  $H_0$  diterima. Karena thitung  $>$  ttabel =  $7,160 > 1,980$ , maka hipotesis statistik ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis penelitian ( $H_1$ ) diterima, yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan antara strategi pembelajaran kewirausahaan online dengan hasil belajar.



Gambar 6. Grafik Histogram t hitung > t table

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai tabel dengan  $\alpha = 5\%$  pada uji dua sisi adalah  $(df) = n - 1,980$ . Dari hasil perhitungan yang diperoleh, t hitung > t tabel yaitu H.  $(7,160 > 1,980)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kewirausahaan online memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,160 dan Sig. Nilai 0,000 berarti terlihat  $t_{hitung} 7,160 > t_{tabel} 1,980$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,01$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kewirausahaan online berdampak pada hasil belajar. Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya Dewi, Mayasari dan Dwiprabowo (2021) yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Dari sini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap hasil belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang diambil untuk merumuskan masalah penelitian ini adalah pengaruh strategi pembelajaran kewirausahaan online terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa  $t_{hitung} 7,160$  dan Sig. Nilai 0,000 berarti terlihat bahwa  $t_{hitung} 7,160 > t_{tabel} 1,980$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,01$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kewirausahaan online berdampak pada hasil belajar.

## References

- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online* (2nd ed., Vol. 0). Universitas Terbuka.
- Dewi, K. S., Mayasari, L. I., & Dwiprabowo, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 228–235. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1236>
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>

- Djuhartono, T., Ariwibowo, P., & Alhamidi, L. A. (2021). Implementation of Total Quality Management (TQM) on Teaching Factory (TEFA) Vocational Middle School in Bogor District. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 7(02), 269-282.
- Dohona, J. W. P., Gulo, N., & Sitepu, E. (2021). Peranan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktifstimulasi Ekonomi Di Kota Medan. *GOVERNANCE OPINION*, 6(2), 150–156. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/governanceopinion/article/view/1253>
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1.
- Febrianti, A. N., & Suryati, W. (2020). Pemanfaatan Museum Lampung Sebagai Sumber Belajar Dan Tempat Destinasi Wisata Di lampung. *Jurnal Istoria*, 4(1), 107–115. <http://istoria.unbari.ac.id/index.php/OJSISTORIA/article/view/132/111>
- Firmansyah, D. (2015). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 3(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Kholiq, A. (2020). Implementasi Manajemen Pendidikan Program Student Islamic Character Building dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo. *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 9(1), 115–138. <http://ejournal.inismupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/192>
- Nazarudin. (2020). Manajemen Startegik. In *NoerFikri Offset*. NoerFikri Offset.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187. <https://core.ac.uk/download/pdf/268180802.pdf>
- Sekarini, E., & Marlana, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimoderasi Oleh Efikasi Diri Pada Siswa Kelas Xi Bdp Smkn 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) ISSN*, 08(01), 674–680.
- Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Rev. ed). Rineka Cipta.
- Sugihartono, & dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Utami, S. E. (2015). Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paradigma*, 2(1).
- Yulianto, A. F. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri*. [https://eprints.uny.ac.id/52342/1/SKRIPSIFULL\\_13803241065\\_AhmadFauzanYulianto.pdf](https://eprints.uny.ac.id/52342/1/SKRIPSIFULL_13803241065_AhmadFauzanYulianto.pdf)
- Yurianto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Stie Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021. *HIRARKI : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 88–102. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v3i1.667>